

LANSIA MERDEKA KEUANGAN

Tidak semua lansia mendapatkan pensiunan, pun tidak sedikit lansia yang masih harus bekerja keras di usia senjanya. Ketika sudah menginjak usia lanjut, diperlukan suatu manajemen keuangan bagi lansia untuk dapat merdeka secara finansial. Dalam tulisan ini, mengusulkan koperasi lansia sebagai wadah lansia merdeka secara finansial. Koperasi merupakan wujud kegiatan ekonomi Pancasila. Seperti yang diketahui Bersama, bahwa koperasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama demi kesejahteraan Bersama. Karena tidak semua lansia memperoleh pensiun dan tidak semua penerima pensiun dapat mandiri, maka dibutuhkan kelompok lansia dalam suatu wilayah dapat berkumpul menjadi satu dalam wadah koperasi lansia.

Setiap anggota lansia yang bergabung dalam koperasi dapat memanfaatkan koperasi sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, lansia A, B, C, D, E adalah penerima pensiunan, sehingga lansia A, B, C, D, E dapat meletakkan modal bulanan dalam koperasi tersebut. Kompensasi yang didapatkan adalah dapat belanja kebutuhan pokok sesuai dengan porsi yang didapatkan dari modal yang diberikan. Sementara itu, bagi anggota lansia yang tidak bisa meletakkan modal, dapat menjadi bagian dari pengelola koperasi dengan keuntungan mendapatkan setengah dari laba koperasi, sesuai dengan limit yang ada.

Setiap anggota lansia perlu di data terlebih dahulu untuk kebutuhan masing-masing perbulan. Pemerintah juga harus mendukung melalui bantuan-bantuan yang telah dianggarkan untuk lansia. Sebab seperti yang diketahui bersama, bahwa lansia adalah tanggungjawab negara. Hal ini juga didukung dalam Undang-Undang Dasar, sebagai konstitusi negara. Untuk dapat merealisasikan hal ini, pemerintah cukup memberikan modal awal untuk pendirian koperasi dan dipantau melalui badan terkait. Dengan demikian, lansia dapat merdeka dari keuangan.